



PKL Kranggan mesti buat proposal

Oleh Galih Eko Kurniawan
HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Sugeng Darmanto mengatakan, para pedagang kaki lima (PKL) di ruas Jalan Kranggan dan Pakuningratan mesti membuat proposal untuk mendapatkan bantuan uang pengadaan tenda.

Proposal itu digunakan Disperindagkoptan sebagai dasar untuk melakukan uji lapangan calon lokasi berdagang para PKL sebelum besaran uang bantuan ditentukan. Pasalnya, uang bantuan nantinya bervariasi tergantung pada besar tenda yang diajukan PKL. "Sesuai dengan koordinasi yang sudah dilakukan, para PKL itu akan diberi bantuan sosial bukan pinjaman, yang besarnya ditentukan setelah

kami menguji atau memverifikasi proposal setiap PKL," katanya.

Menurut dia, Disperindagkoptan tidak memberi kredit pengadaan tenda bagi para PKL di Kranggan-Pakuningratan karena sampai saat ini masih banyak PKL yang tersebar di Kota yang belum menyelesaikan pengembalian pinjamannya. Dalam catatan Disperindagkoptan, kredit macetnya sekitar Rp111 juta.

Mengenai teknis pelaksanaan bantuan sosialnya, Disperindagkoptan mengusulkan pada para PKL untuk menerimanya secara personal atau melalui kelompok. Kalau lewat kelompok, diharapkan para PKL membuat kelompok-kelompok pedagang.

Camat Jetis Sisruwadi mengaku kecamatan sekarang ini sudah menandai calon lokasi berdagang para PKL dengan cat kaleng agar tidak timbul persengketaan bila bangunannya sudah dirobokkan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Sejera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Jetis			

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005